

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat memunculkan berbagai media / channel yang dapat digunakan sebagai alat penyampaian informasi. Salah satunya adalah media penyiaran, yaitu radio dan televisi. Radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang mampu menjangkau audiens dalam jumlah yang sangat banyak. Karena itu media penyiaran memiliki peran penting dalam komunikasi massa. Saat ini televisi masih menjadi media komunikasi massa paling populer di masyarakat. Studi tentang televisi pun sudah banyak dilakukan. Karakteristik televisi yang memiliki jangkauan siaran luas serta memberikan efek yang besar, menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti.

Di Indonesia sendiri, televisi sebagai media komunikasi massa mengalami perkembangan yang dinamis. Keberadaan siaran televisi yang pertama di tandai dengan siaran percobaan Televisi Republik Indonesia (*TVRI*) pada 17 Agustus 1962 dari halaman Istana Merdeka, Jakarta, dalam rangka HUT proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia ke-17. Lalu pada 24 Agustus 1962, *TVRI* untuk pertama kalinya mengadakan siaran langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari Stadion Utama Gelora Bung Karno. Baru pada 24 Agustus 1990, *Rajawali Citra Televisi (RCTI)* menjadi stasiun televisi swasta pertama yang bersiaran secara bebas di Indonesia. Setelah kemunculan *RCTI* muncul stasiun televisi swasta lainnya yaitu *Surya Citra Televisi (SCTV)*, *Televisi Pendidikan Indonesia (TPI)*, *Andalas Televisi (ANTV)*, *INDOSIAR*, *TRANS TV*, dan dilanjutkan dengan stasiun televisi swasta lainnya. (Jaya, 2016:7-8)

Saat ini televisi terbagi menjadi dua yaitu televisi swasta dan televisi pemerintah. Televisi swasta antara lain *Antv*, *Global TV*, *Indosiar*, *Metrotv*, *MNCTV*, *RCTI*, *SCTV*, *Trans TV*, *Trans7*, *Tvone*, *NET TV* dan *Kompas TV*. Sedangkan Untuk televisi pemerintah antara lain *TVRI* dan *TV EDUKASI*. *TV EDUKASI* adalah salah satu stasiun televisi di Indonesia yang khusus ditujukan untuk menyebarkan informasi di bidang pendidikan dan berfungsi sebagai media pembelajaran masyarakat. *TV EDUKASI* dikelola oleh PUSTEKKOM (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dari segi isi program, *TV EDUKASI* memberikan berbagai program yang memiliki banyak informasi dan edukasi bagi para pemirsanya. Program – program unggulan di *TV EDUKASI* diantaranya *Pasti Bisa*, *Pelangi Nusantara*, *ACI*, *Inspirasi Indonesia*, *Kuis Kihajar*. Berkembangnya *TV EDUKASI* tidak terlepas dari peran karyawan mereka. karyawan *TV*

EDUKASI memiliki berbagai jenis pekerjaan antara lain *Produser, Program Director – Pengarah Acara Atau Sutradara, Production Switcher / Switcherman, Production Assistant/ Asisten Produksi, Floor Manager, Floor Director / Pengarah Lapangan, Cameraman/Penata Gambar, Lighting Director / Penata Cahaya, Unit Manager, Operator Vision Mixer, Operator Audio Mixer,* dan tak terkecuali seorang *Operator Master Control Room (MCR)*. *Operator Master Control Room (MCR)* bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran seluruh program dan melihat kualitas gambar maupun audio agar sesuai standar penyiaran. Oleh karena itu, *Operator MCR* dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam kelangsungan program siaran.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memilih untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktik sebagai *Operator Master Control Room (MCR)*. Penulis juga memilih untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktik di *TV EDUKASI* karena Stasiun Televisi tersebut menyiarkan berbagai program yang memiliki nilai – nilai edukasi bagi masyarakat.

Dalam melakukan Kuliah Kerja Praktik sebagai *Operator Master Control Room (MCR)*, penulis tidak hanya semata - mata mengontrol jalannya seluruh program yang sedang berlangsung. Tetapi penulis juga melakukan beberapa kegiatan lain yang berperan penting dalam kelangsungan siaran. Maka berdasarkan uraian diatas, penulis akan membahas lebih dalam mengenai *Peran Operator Master Control Room di TV EDUKASI*.

1.2 Topik Laporan

Di *TV EDUKASI*, peran *Operator Master Control Room* sangatlah penting. Karena *MCR* adalah jantung dari sebuah stasiun televisi, maka seluruh operator *MCR* dituntut untuk selalu bertanggung jawab dan memiliki koordinasi yang baik sesama operator *MCR* lainnya demi menjaga kelancaran seluruh program yang diawasi. Selain itu, *MCR* juga bertanggung jawab atas kelayakan seluruh program yang akan disiarkan. Dari latar belakang di atas maka yang menjadi topik Laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini bagaimana “*Peran Operator Master Control Room di TV EDUKASI*”.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan Kuliah Kerja Praktik yang penulis lakukan di *TV EDUKASI* :

1. Ingin mengetahui secara langsung bagaimana proses kerja dari seorang *broadcaster* khususnya operator *Master Control Room (MCR)*.
2. Menambah pengalaman sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sebenarnya.
3. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan praktek secara langsung.
4. Memberikan pendidikan etika kerja.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Terdapat dua manfaat Kuliah Kerja Praktik yaitu, manfaat secara Teoritis dan manfaat Praktis :

1.4.1 Secara Teoritis

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan di bidang penyiaran.
2. Mendapat pemahaman teoritis tentang kegiatan khususnya MCR

1.4.2 Secara Praktis

1. Memahami secara langsung tugas seorang Operator MCR di *TV EDUKASI*.
2. Mendapatkan lebih banyak wawasan di dalam dunia *Pertelevisionian*.
3. Melatih keterampilan praktik di bidang penyiaran.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang laporan Kuliah Kerja Praktik berikut topik, tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Praktik.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan tinjauan teoritis yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Prak

3. BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan sejarah dan gambaran dari keseluruhan perusahaan tempat peneliti melakukan Kuliah Kerja Praktik.

4. BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan kegiatan Kuliah Kerja Praktik di *TV EDUKASI*, serta perbandingan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik antara Teori dan Praktik.

5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan kegiatan Kuliah Kerja Praktik dan juga saran terhadap laporan yang penulis telah buat.